

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan literature review yang telah dilakukan dengan judul **Peran Karya Sastra Anak Sebagai Bahan Ajar Bacaan dalam Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah** Amaka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran nilai personal karya sastra anak dongeng cerita rakyat *Pangulima Laut: Cangkir Emas* yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari memberikan peran berupa nilai perkembangan emosional, nilai perkembangan intelektual, nilai perkembangan imajinasi, nilai pertumbuhan rasa sosial dan nilai pertumbuhan rasa etis dan religious yang menumbuhkan nilai pendidikan karakter diantaranya: (1) sopan dan rendah hati, (2) kritis, (3) kreatif, (4) peduli sosial, suka membantu dan suka menolong, (5) religius, jujur dan sabar.
- b. Peran nilai pendidikan karya sastra anak dongeng cerita rakyat *Pangulima Laut: Cangkir Emas* yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari memberikan peran berupa nilai eksplorasi dan penemuan, nilai perkembangan bahasa, nilai perkembangan keindahan, penanaman wawasan multicultural dan nilai penanaman kebiasaan membaca yang menumbuhkan nilai pendidikan karakter diantaranya: (1) rasa ingin tahu, (2) komunikatif, (3) toleransi, (4) kritis dan (5) gemar membaca.

- c. Relevansi peran karya sastra anak dongeng cerita rakyat *Pangulima Laut: Cangkir Emas* dalam penumbuhan nilai karakter sebagai bahan ajar bacaan sastra di madrasah ibtidaiyah yang ditemukan dalam KD kelas III, IV,V,VI dengan menggunakan genre sastra dongeng sehingga layak dijadikan bahan ajar bacaan di Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan bahwa pemenuhan hak dan penanaman nilai karakter peserta didik, dapat ditanamkan salah satunya melalui karya sastra. Para pendidik dapat menggunakan karya sastra ketika dalam proses belajar mengajar. Selain itu, bahasan tentang sastra didalam K13 makin minim, untuk itu pembelajaran bacaan sastra harus ditambah.

Para pendidik khususnya dapat menggunakan pilihan genre sastra anak yang sesuai dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga, bahwa pelajaran di sekolahan sangat minim untuk itu mata pelajaran sastra harus ditambah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan menambah wawasan tentang penanaman nilai karakter dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan penanaman keberhasilan dalam proses pendidikan karakter, serta sebagai petunjuk, arahan, acuan bagi peneliti selanjutnya.